



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 April 2021

Halaman: 2

## Targetkan 1,1 Juta Kunjungan Wisata

### Masih Menyasar Wisatawan Domestik

**JOGJA.** Radar Jogja - Meski masih dalam kondisi pandemi Covid-19, Pemerintah Kota Jogja optimis angka kunjungan wisatawan tetap tinggi. Tahun ini, Pemkot menargetkan 1,1 juta wisatawan bisa berkunjung ke Jogja.

Kepala Bidang Promosi Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Jogja, Andriani Wiramawati mengatakan, target tersebut memang di bawah tahun-tahun sebelum terjadi pagelaran Covid-19. Tahun ini sasaran wisatawan domestik karena Indonesia belum membuka penerbangan dari mancanegara," kata Andriani belum lama ini.

Andriani menjelaskan berbagai upaya akan dilakukan untuk menggaet wisatawan tersebut agar tertarik mengunjungi Jogja. Berbagai intervensi program juga akan digalakkan, seperti yang sudah berlangsung

yakni Jogjavanza dan *table top* atau promosi langsung ke luar daerah. "Salah satu yang sudah kami laksanakan di Cirebon," ujarnya.

Selain itu, program lainnya ialah even tahunan Wayang Jogja Carnival (WJ-NC) yang diselenggarakan pada saat puncak Hari Ulang Tahun Jogja pada 7 Oktober mendatang. Dia menyebut, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2020

lalu sebanyak 1.384.781 orang. Terdiri dari wisatawan nusantara sebanyak 1.344.211 orang. Sementara wisatawan mancanegara sebanyak 40.570 orang. Sejumlah destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi setiap tahunnya masih di tiga destinasi, yakni kebun binatang Gembira Loka, Keraton Jogja, dan Taman Pintar. "Wisatawan mancanegara paling banyak dari Malaysia. Disusul Tiongkok dan Singapura," jelasnya.

Diantara wisatawan mancanegara paling banyak dari Malaysia tersebut 16,14 persen. Disusul China 10,18 persen dan Singapu-

ra 9,12 persen. Sementara, wisatawan nusantara paling banyak ialah dari Jawa Barat pada Januari berada pada persentase 17,4 persen. Peringkat ketiga dari Jawa Timur sebanyak 13,0 persen. "Jumlah wisatawan tahun 2020 ini juga lebih sedikit jika dibandingkan dua tahun sebelumnya," tandasnya.

Adapun, pada tahun 2019 jumlah wisatawan mencapai 4.378.909 orang. Terdiri atas wisatawan nusantara 3.679.743 orang dan wisatawan mancanegara 498.867 orang. Sementara 2018 total wisatawan sebanyak 4.103.240 orang dengan jumlah wisatawan nusantara 3.606.947 orang dan wisatawan mancanegara 496.293 orang.

Pun meski sejumlah destinasi dibuka lebar untuk kunjungan wisatawan, namun penerapan protokol kesehatan tetap yang paling utama. "Setiap kegiatan kami selalu memonitor satukan proses," imbuhnya. (wla/bah/fj)

## Pulihkan Industri Pariwisata dengan TAC

**GABUNGAN** Industri Pariwisata Indonesia (GIIPI) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) tengah mempersiapkan beberapa program untuk bisa membantu pemulihan dunia pariwisata. Salah satunya adalah program Travel Corridor Arrangement (TAC) sebagai upaya memulihkan industri wisata.

TAC merupakan program dan dukungan pemerintah untuk membuka kembali pariwisata dengan bekerja sama antar daerah maupun negara.

Ketua GIIPI DIJ, Bobby Ardyanto Setyo Aji menjelaskan, saat ini pihaknya bersama Pemprov DIJ tengah fokus untuk perencanaan pengadaan *travel corridor*. "Proses sedang berjalan. Nantinya kerja sama *travel corridor* dilakukan dengan daerah Jawa-Bali dan luar daerah Jawa yang memiliki penerbangan langsung ke sini," jelasnya.

Ia menambahkan, program *travel corridor* akan diuji coba untuk wisatawan domestik. Dengan

memfasilitasi kemudahan perjalanan baik dari segi bisnis, ekonomi, diplomatik, dan dinas. "Untuk saat ini, targetnya untuk wisatawan lokal terlebih dahulu. Karena, nantinya ada proses mitigasi dalam pelaksanaannya termasuk karantina. Sehingga, proses ini akan menjadi pijakan ketika wisata dibuka lebih luas," ujarnya.

Untuk lokasi wisata maupun penginapan akan diutamakan yang sudah terverifikasi CHSE sehingga keamanannya terjamin dan sesuai prosedur. Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata DIJ, Singgih Raharjo menyatakan selama ini pandemi kunjungan wisatawan di DIJ masih didominasi wisatawan lokal. Spesifiknya wisatawan dari dalam DIJ sendiri.

Bahkan, menurut data yang ia himpun dari Visiting Jogja, wisatawan lokal DIJ unggul sekitar 20 persen dari wisatawan daerah lain. (kur/bah/fj)

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005